

KEBENARAN IMAN (TRUTHS OF THE FAITH)

PELAJARAN 7

HIDUP BARU ANDA SEBAGAI PENGIKUT YESUS

INFORMASI PESERTA

Harap tuliskan nama lengkap dan alamat Anda.

Nama Lengkap : _____

Nomor Identitas : _____

Institusi / Hunian : _____

Alamat Jalan / Kotak Pos : _____

Kota – Provinsi – Kode Pos : _____

DAFTAR ISTILAH

Berlimpah — Berkelimpahan, lebih dari cukup

Diskriminasi — Perlakuan tidak adil terhadap orang lain karena keyakinan mereka

Keberadaan batin — Aspek rohani dari kehidupan; jiwa atau roh

Menganiaya — Menyiksa atau menyakiti orang lain karena keyakinan mereka

Ketekunan — Ketabahan untuk terus bertahan meskipun menghadapi kesulitan

FOKUS PELAJARAN

Mengikuti Yesus mengubah setiap aspek kehidupan kita.

Rasul Paulus, yang sebelumnya bernama Saulus, pernah menganiaya orang-orang yang mengikuti Yesus. Tugasnya adalah mencari para pengikut Yesus, menyeret mereka keluar dari rumah atau tempat ibadah, dan menyerahkan mereka kepada para penguasa.

Namun suatu hari, Paulus mengalami perjumpaan yang mengubah hidupnya. Dalam perjalanannya, Yesus menampakkan diri kepadanya dan menegurnya karena menganiaya para pengikut-Nya. Sejak hari itu, hidup Paulus berubah total. Ia beralih dari penganiaya gereja menjadi pemberita Injil Kristus (Kisah Para Rasul 9:1–9).

Walaupun kita biasanya tidak mengalami Yesus menampakkan diri secara langsung seperti Paulus, Roh Kudus tetap bekerja dalam hidup kita dengan cara yang nyata dan pribadi.

“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati kepada suatu hidup yang penuh pengharapan.”

(1 Petrus 1:3–4)

Dalam pelajaran sebelumnya, Anda mempelajari bahwa Roh Kudus diberikan kepada umat Allah untuk memberikan hidup yang baru. Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari lebih lanjut apa artinya hidup dalam kehidupan yang baru tersebut.

KEBENARAN 21

Mengikuti Yesus Menghasilkan Hidup yang Berlimpah

Sebelum menjadi orang Kristen, banyak dari kita mengira bahwa kita telah menjalani hidup yang penuh dan bermakna. Kita mengejar kesenangan dunia, percaya bahwa hal-hal tersebut akan memuaskan hati dan membawa kedamaian.

Namun ketika kita bertemu dengan Yesus, kita menemukan sumber sejati dari damai dan kepuasan—satu-satunya yang benar-benar dapat memuaskan jiwa kita dan memberikan hidup yang berlimpah.

1. Menurut Yohanes 10:10, untuk apa Yesus datang ke dunia?

Hidup yang berlimpah bukan berarti hidup tanpa masalah, penuh kekayaan, atau bebas penderitaan. Orang Kristen dan non-Kristen sama-sama menghadapi kesulitan. Perbedaannya adalah bahwa sebagai pengikut Yesus, kita dapat memiliki damai dan kepastian bahwa Allah menyertai kita di tengah penderitaan.

Yesus tidak pernah berjanji memenuhi semua keinginan kita, tetapi Ia berjanji memenuhi kebutuhan kita.

“Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”

(Filipi 4:19)

Ketika kita merasa ada sesuatu yang kurang dalam hidup kita, sering kali sulit membedakan apakah itu **keinginan** atau **kebutuhan**. Ada perbedaannya. Allah tidak pernah berjanji untuk memenuhi semua keinginan kita. Tetapi untuk hal-hal seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, Yesus mengajarkan para pengikut-Nya untuk tidak khawatir.

“Perhatikan burung-burung gagak: mereka tidak menabur dan tidak menuai, tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Allah memberi mereka makan. Betapa jauhnya kamu melebihi burung-burung itu!” (Lukas 12:24)

- 2. Jika suatu hari kamu keluar dari penjara, kamu akan memiliki kebutuhan seperti tempat tinggal, pekerjaan, layanan medis, dan sebagainya. Jika kamu sedang membuat rencana untuk kembali ke Masyarakat, kekhawatiran apa yang kamu miliki menjelang pembebasanmu?**

Kamu pasti akan memiliki kebutuhan nyata jika keluar dari penjara, tetapi Yesus ingin kamu tahu bahwa Ia akan mendahului kamu dan Ia sudah mengetahui semua kebutuhanmu. Jika kamu tidak berharap untuk dibebaskan, kamu tetap dapat yakin bahwa Yesus ada bersamamu saat kamu berusaha menjalani hidup yang penuh dan bermakna.

Mari kita lihat beberapa janji Allah bagi orang percaya.

- 3. Bacalah Efesus 3:20. Apa yang Allah sanggup lakukan?**
- 4. Bacalah Yohanes 17:3. Yesus berdoa agar para pengikut-Nya memiliki hidup yang kekal. Apa yang Yesus katakan sebagai hidup yang kekal?**
- 5. Bacalah 1 Korintus 2:9. Apa yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia?**
- 6. Bacalah Ulangan 31:8. Janji apa yang Allah berikan melalui Musa?**
- 7. Bacalah Efesus 2:10. Untuk apa kita diciptakan?**

8. Dari kelima janji ini, mana yang paling memberimu damai? Jelaskan.

Kebenaran 22: Bahkan orang percaya yang paling kuat pun akan menghadapi tantangan.

Apa saja tantangan yang dapat kita harapkan sebagai pengikut Yesus? Mengetahuinya sejak awal dapat menolong kita mengatasinya.

Salah satu tantangan adalah **penolakan alami kita terhadap perubahan**. Sebagai pengikut Yesus, kita bukan lagi budak dosa; kita bebas menaati Allah. Namun, kita masih bisa bergumul dengan pola, kebiasaan, dan keinginan lama. Luka masa lalu atau penyalahgunaan dari orang lain dapat membuat kita sulit mempercayai Allah sepenuhnya. Semua ini dapat membuat hidup baru kita terasa menantang.

Kita juga masih akan menghadapi godaan untuk berdosa. Terkadang sulit menempatkan kehendak Allah di atas kehendak kita sendiri. Tarikan hidup lama dapat membuat ketaatan terasa berat.

Rasul Paulus—salah satu orang Kristen paling dewasa dan setia—juga bergumul dengan dosa. Ia menulis:

“Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, tetapi aku melihat hukum lain dalam anggota-anggota tubuhku, yang berjuang melawan hukum akal budiku... Aku manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? Syukur kepada Allah oleh Yesus Kristus Tuhan kita!” (Roma 7:21–25)

9. Saat kamu berusaha mengikuti Allah, apakah pergumulan Paulus mirip dengan pergumulanmu? Jelaskan.

Melepaskan manusia lama dan mengenakan manusia baru adalah proses seumur hidup. Ketika kita terus memandangi kepada Yesus dalam iman, kita akan diubah menjadi serupa dengan Dia (2 Korintus 3:18). Akan ada saat kita gagal. Akan ada saat

kita menghadapi perlawanan. Tetapi Alkitab mendorong kita untuk **tidak lari dari Allah**, melainkan **lari kepada-Nya**.

Tantangan lain adalah **konflik dengan dunia**. Ketika kita hidup di dunia tetapi bukan dari dunia, kita akan tampak berbeda. Yesus berkata bahwa dunia mungkin membenci kita (Yohanes 17:14–16). Kebencian ini dapat berupa ejekan, diskriminasi, bahkan kematian. Banyak orang Kristen di berbagai negara masih mengalami hal ini.

Yesus berkata:

“Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku... Aku telah memilih kamu dari dunia; itulah sebabnya dunia membenci kamu.” (Yohanes 15:18–19)

10. Bagaimana perasaanmu mengetahui bahwa Allah melihat dan memahami semua tantanganmu, termasuk tantangan dari dunia?

Kita juga memiliki musuh: **Iblis**.

“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum mencari orang yang dapat ditelannya.” (1 Petrus 5:8)

Iblis akan mencoba menakut-nakuti kita agar menjauh dari Allah, atau menggoda kita untuk bertindak dengan cara yang membuat orang lain meragukan Injil.

Bahkan Yesus dicobai oleh Iblis.

Bacalah Matius 4:1–11.

11. Apa hal pertama yang Iblis godakan kepada Yesus? 12. Apa hal kedua yang Iblis godakan kepada Yesus? 13. Dalam godaan ketiga, apa yang Iblis minta Yesus lakukan agar ia diberi semua kerajaan dunia?

Iblis ingin kita meninggalkan tujuan Allah, sama seperti ia ingin Yesus melakukannya. Ia menawarkan “jalan mudah,” tetapi Yesus berkata:

“Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?”
(Markus 8:36)

Kebenaran 23: Kita akan mengalami pencobaan dan penderitaan saat mengikuti Yesus.

Hidup itu sulit bagi semua orang—baik Kristen maupun bukan. Semua orang mengalami kehilangan, sakit, dan patah hati. Bencana alam, perang, dan kemiskinan memengaruhi semua orang.

14. Walaupun semua manusia mengalami akibat dosa di dunia, apa yang membuat pengalaman penderitaan berbeda bagi orang Kristen?

Bacalah 2 Korintus 4:16–18.

15. Mengapa Paulus berkata bahwa kita tidak boleh tawar hati (ayat 16)? 16. Apa yang dihasilkan oleh kesulitan dan penderitaan kita (ayat 17)? 17. Mengapa kita harus memusatkan perhatian pada yang tidak kelihatan (ayat 18)?

Dunia ini tidak seperti yang seharusnya. Penderitaan, kerusakan, dan kematian ada di mana-mana. Ketika kita diselamatkan, Allah tidak langsung mengeluarkan kita dari dunia yang rusak ini. Ia memanggil kita untuk membawa terang ke dalamnya.

Sebelum mengenal Yesus, menghadapi masa sulit terasa sangat berat. Tetapi ketika kita percaya kepada Yesus, kita dapat bersandar pada Roh Kudus untuk damai, hikmat, dan penghiburan. Apa pun yang kita hadapi, kita dapat yakin bahwa Allah memakai semuanya untuk mendekatkan kita kepada-Nya.

Paulus menulis:

“Kita malah bermegah dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan; ketekunan menimbulkan tahan uji; dan tahan uji menimbulkan pengharapan.” (Roma 5:3–4)

18. Bagaimana menurutmu penderitaan dapat menghasilkan ketekunan, karakter, dan pengharapan dalam hidup kita?

Kebenaran 24: Mengikuti Yesus mengubah cara kita memandang hubungan.

Hubungan yang sehat adalah salah satu berkat terbesar dari Allah. Tetapi hubungan juga bisa sulit—terutama dengan orang yang sulit diajak bergaul. Beberapa orang memanipulasi orang lain. Setiap hubungan memiliki tantangannya sendiri.

Ketika kita mengikuti Yesus, hubungan kita menjadi **kurang tentang diri kita dan lebih tentang melayani orang lain**. Alkitab memanggil kita untuk meneladani Yesus.

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya...” (Filipi 2:5–7)

19. Jelaskan satu waktu ketika kamu harus merendahkan diri untuk membangun hubungan yang sehat dengan seseorang.

20. Apa menurutmu maksudnya bahwa Yesus, “sekalipun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan”?

Kita tahu dari Firman Allah bahwa Allah mengasihi kita. Tetapi lebih dari itu, Alkitab berkata bahwa **Allah adalah kasih** (1 Yohanes 4:8). Ketika kita mengenal Allah dan membiarkan Roh-Nya memenuhi kita, Ia mengubah kita menjadi serupa dengan-Nya.

“Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus.” (Roma 5:5)

Melalui kuasa Roh Kudus, kita dapat mengasihi orang lain dengan kasih yang sama yang Allah tunjukkan kepada kita.

Bacalah kembali buah Roh dalam Galatia 5:22–23.

21. Bagaimana hubunganmu dengan orang lain menjadi lebih baik ketika kamu menunjukkan buah-buah Roh dalam hidupmu?

Kebenaran 25: Allah berjanji bahwa Ia tidak akan pernah meninggalkan atau menolak kita.

Menjelang akhir pelayanan Yesus di bumi, Ia mengumpulkan murid-murid-Nya untuk mempersiapkan mereka menghadapi kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya ke surga. Ia berkata:

“Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.” (Yohanes 16:33)

Ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya ke dalam dunia, Ia berjanji:

“Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:20)

Ibrani 13:5–6 berkata:

“Sebab Allah telah berfirman: ‘Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.’ Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: ‘Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?’”

22. Pernahkah kamu mengalami kehadiran Allah dalam situasi yang sulit? Jelaskan.

Sebagai murid Yesus, kita dapat mempercayai janji-Nya bahwa Ia selalu menyertai kita. Kita juga dapat menemukan kekuatan melalui hubungan dengan sesama orang percaya yang, sama seperti kita, memiliki Roh Allah di dalam diri mereka. Itulah sebabnya Alkitab sangat menekankan pentingnya berkumpul bersama orang percaya lainnya.

23. Bacalah Ibrani 10:24–25. Untuk melakukan apa kita harus saling mendorong (“saling membangkitkan”)?

Kehidupan Kristen bisa sulit, tetapi kita tidak pernah sendirian. Kehadiran Allah dan persekutuan dengan umat-Nya adalah karunia yang kita terima di dalam Kristus.

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

- 1. Ketika kamu memikirkan hidup berkelimpahan yang kamu terima di dalam Kristus, apa yang paling membuatmu bersemangat tentang menjadi seorang Kristen?**

HASIL PEMBELAJARAN PELAJARAN INI

Dalam pelajaran ini, Anda mempelajari bahwa:

- Mengikuti Yesus menghasilkan hidup yang berlimpah
- Bahkan orang percaya yang paling kuat pun akan menghadapi tantangan

- Kita akan mengalami pencobaan dan penderitaan ketika mengikuti Yesus
 - Mengikuti Yesus mengubah cara kita memandang hubungan dengan orang lain
 - Allah berjanji tidak akan pernah meninggalkan atau membiarkan kita
-

LANGKAH TINDAKAN

Minggu ini, temuilah satu atau dua orang percaya lainnya untuk berdoa, membaca Firman Allah, dan saling mendorong dalam kasih serta perbuatan baik.

INGIN MELAKUKAN HAL YANG LEBIH LAGI?

Luangkan waktu untuk merenungkan **Galatia 5:22–23**.

Bagaimana kehidupan yang dipenuhi dengan buah Roh mencerminkan hidup yang berlimpah yang telah Allah janjikan kepada kita?
